

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSA
KATA BAHASA ARAB UNTUK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi kasus kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 2009/2010)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Siti Nurchanifah
06420034

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurchanifah
Nim : 06420034
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Yang menyatakan



Siti Nurchanifah
NIM. 06420034



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Siti Nurchanifah

Lamp : -

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Nurchanifah
NIM : 06420034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : **Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 2009/2010)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2010
Pembimbing

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/ 62 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran
Kosa Kata Bahasa Arab Untuk Usia Sekolah Dasar
(Studi Kasus Kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 2009/2010)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nurhanifah

NIM : 06420034

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Radjasa Mu'tasim, M. Si

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M. Ag

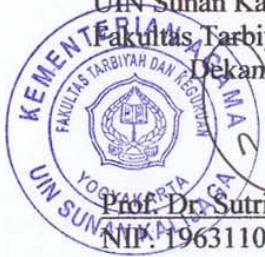
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, **01 SEP 2010**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

Motto

تعلموا العربية فإنها تزيد في العقل

Artinya, “Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar¹

التعلم في الصغر كما النقش علي الحجر

Belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu²

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*(Jogjakarta,Pustaka Pelajar,2003),hlm.7

² Kata mutiara

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Siti Nurchanifah, Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta 2009/2010), Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan dampaknya bagi guru dan siswa SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil obyek penelitian di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data dan triangulasi. Data yang terkumpul dikelompokkan dengan cara memilah dan memilih data yang akan digunakan, kemudian data yang ada diperiksa kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, tes, dan hasil dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, sudah baik ini tercermin dari; 1) Tujuan implementasi media gambar: Dalam penerapan media gambar dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, siswa dapat menyebutkan, menjodohkan, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal-soal, menulis kosakata bahasa Arab, menggabungkan diri dengan siswa lain dan tidak takut bertanya 2) pemanfaatan media gambar: manfaat media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab mempunyai peran penting yaitu guru menjalankan struktur dan urutan pengajaran secara baik, membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, dan bagi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa, memudahkan siswa untuk belajar, merangsang siswa untuk berfikir, menarik dan mengarahkan perhatian, 3) karakteristik media gambar: media gambar digunakan melukiskan seperti benda aslinya, sederhana, ukuran gambar tidak terlalu besar ataupun kecil. Dampak penerapan media gambar bagi guru memudahkan dalam penyampaian materi, memudahkan mengatur siswa dalam proses pembelajaran, perencanaan dan persiapan mengajar guru menjadi lebih matang, proses pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih maksimal, dampak bagi siswa memperkecil verbalisme, siswa lebih mudah mengingat materi, menambah kosakata bahasa Arab. Hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dalam penguasaan kosakata dapat berjalan dengan baik, dilihat dari hasil tes maka diketahui bahwa tingkat kemampuan penguasaan siswa terhadap kosakata melalui media gambar masuk dalam kategori baik.

سني نور حنيفة, تنفيذ و سيلة الرسم في تعليم المفردات اللغة العربية عندالسن الإبتدائي(دراسة الحالة في الصف الثالث بالمد رسة الإبتدائية للمحمدية سا فين يوكيا كرتا ٢٠١٠\ ٢٠٠٩) . البحث . يوكيا كرتا :كلية التربية و التد ريسية بجامعة سو نن كاليحغا الإسلاميه الحكوميه ,عام ٢٠١٠ .

يهدف هذالبحث الي معرفة تنفيذ و سيلة الرسم في تعليم المفردات اللغة العربية و أثره للمدرس وطلاب المدرسه الابتدائية للمحمدية سا فين يوكيا كرتا.

وهذالبحث من البحوث النوعية الوصفية في المدرسه الإبتدائية سا فين يوكيا كرتا . أما جمع البيانات بطريقتي المقابلة والمراقبة والإختبار والتوثيق وأما تحليلها بتفصيل البيانات والتلخيصية ,أي البيانات المجموعات تقسم بإختيار البيانات التي ستستخد مها الباحثة ,ومن ثم البيانات تلاحظ مرة أخرى بمقارنة البيانات من نتيجة المقابلة والمراقبة والإختبار والتوثيق أسس هذا البحث الذي عقده الباحث يدل على ان تنفيذ وسائل الرسم في تعليم المفردات اللغة العربية في الصف الثالث بالمدرسه الإبتدائية للمحمدية سا فين يوكيا كرتا, كان جيدا ,ذلك يظهر من(١) هدف تنفيذ وسيلة الرسم :في تطبيق وسيلة الرسم من ناحية العقلية والوجدانية والحركية النفسية ,يستطيع الطلاب ان يذكروا ويروجوا ويجيبوا عن الأسئلة ويكتبوا المفردات اللغة العربية و يتصلوا بإصداقائهم هم ولا يخافون لأن يسألوا(٢) تنفيغ و سيلة الرسم : فوائده و سيلة الرسم في تعليم المفردات اللغة العربية لها دور مهم هو يقيم المدرس التركيب وتتابع التعليم جيدا ومساعد الحزم و التدقيق في تقديم المادة وفوائد للطلاب منها إرتقاء الحث وتيسير الطلاب للتعلم والحث على الطلاب لأن يفكروا جدد ويسدد الإهتمام(٣) خليقة وسيلة الرسم : تصور وسيلة الرسم كالشكل الأصلي و بسيطة و قيس الرسم معتدل .أثر تطبيق وسيلة الرسم هو تسهيل المدرسه في إلقاء المادة وترتيب الطلاب في عملية التعليم التخطيط وتهيئة تعليم واضح ,يسير أداء تعليم اللغة العربية أكمل من قبل وأثر تطبيق الرسم للطلاب هو تصغير اللفظية ,تسهيل الطلاب لذكر المادة و زيادة المفردات اللغة العربية .ومن البيانات التي تحصلها الباحثة فنعرف تعليم اللغة العربية باستخدام وسيلة الرسم في إستيلاء المفردات يجري جيد ,وتدل نتيجة الإختبار على أن كفاية إستيلاء المفردات عند الطلاب باستخدام وسيلة الرسم خيد.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الإنسان في أحسن تقويم. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و علي اله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Segala puji syukur hanya tercurah kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberi petunjuk, kekuatan dan kenikmatan yang tiada batas. Dan atas kuasanya juga penulis bisa menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 2009/2010)”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag dan Drs. Dudung Hamdun. M. Si, beserta staf-stafnya yang telah membantu kelancaran birokrasi penulisan skripsi ini.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.si. selaku Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.

4. Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, saran, waktu dan pikiran-pikirannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, Saijan, S.Ag dan Drs. Suharto terimakasih atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
7. Bapak Imam Syafi'i, S.Ag dan Bapak Ilman Sholeh, S.S selaku guru bahasa Arab kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, terimakasih atas kerjasama, bantuan, dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada henti setiap saat dan setiap waktu serta dukungannya baik moril maupun materil kepada penulis. Yang telah ikhlas berdoa dan sabar menanti kelulusan penulis. Penulis akan berusaha mengukir senyum dan meringankan beban bapak dan ibu.
9. Kakak dan Adik ku tercinta yang menjadikan penulis semakin termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan Atin, Jannah, Uly, Anis, Zulfah, Lela, Fera, Nailil dan rekan-rekan PBA '06 yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya skripsi ini.
11. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), tempat dimana penulis mengerti akan arti sebuah perjuangan.
12. Teman-teman kos New Saphira yang memberikan dukungan sehingga skripsi ini selesai.

13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, kami menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga dengan izin Allah skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Yogyakarta 26 Juli 2010

Penyusun

Siti Nurchanifah
06420034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	33

C. Visi dan Misi	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	38
F. Sarana Prasarana dan Fasilitas Sekolah	52

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Implementasi Media gambar dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Sopen.	
1. Tujuan media gambar dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab	57
2. Pemanfaatan Media Gambar	64
3. Karakteristik Media Gambar	74
B. Dampak Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab.	
1. Dampak Bagi Guru	78
2. Dampak Bagi Siswa	79

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan	86
2. Saran-saran	88
3. Kata Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nilai Lulusan Siswa SD Muhammadiyah Sopen.....	35
Tabel 2: Daftar Guru SD Muhammadiyah Sopen I	39
Tabel 3: Daftar Guru SD Muhammadiyah Sopen II	43
Tabel 4: Daftar Siswa SD Muhammadiyah Sopen I 2009/2010	48
Tabel 5: Daftar siswa SD Muhammadiyah Sopen II 2009/2010	49
Tabel 6: Daftar Karyawan SD Muhammadiyah Sopen I dan II.....	50
Tabel 7: Daftar Sarana dan Prasarana SD Muhamadiyah Sopen.....	52
Tabel 8: Hasil Tes Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sopen	81
Tabel 9:	
Tabel 10:	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab..... 76
- Gambar 2 :
- Gambar 3 :



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z .	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

إِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

أُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعِي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan ketidak siapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.¹

Agar seorang guru dalam menggunakan media pendidikan yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan atau pengajaran. Pengetahuan tersebut menurut Oemar Hamalik yang meliputi: Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, media berfungsi sebagai alat untuk

¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 13.

mencapai tujuan pendidikan, penggunaan media dalam proses belajar mengajar, nilai dan manfaat media pendidikan.

Masa sekolah untuk peserta didik sudah harus memasuki masa pendidikan formal yaitu pada umur 7-14 tahun, pada masa ini peserta didik sudah dapat menghayal dan memproses keadaan lingkungan.² Penyusun tertarik pada penelitian tentang kemampuan ditinjau dari kemampuan daya ingat. Maka penelitian ini penyusun khususkan di kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dan media gambar dalam membantu mempermudah penguasaan bahasa Arab (mufradat).

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar yang digunakan serta penguasaan siswa di kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dalam menguasai unsur bahasa Arab yaitu kosakata. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk pembelajaran Tingkat Dasar ialah sebanyak 300 jam dengan penguasaan kosakata dari nol sampai 1500 kata.³

Dalam penelitian ini penyusun mencoba untuk menjelaskan dan memecahkan sebagian kecil dari problem-problem pembelajaran yaitu dengan mengadakan penelitian tentang pentingnya penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Arab khususnya dalam mengajarkan kosakata di kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, sebagai salah

² Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 43.

³ Umar Asasuddin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm. 12.

satu media yang dapat meningkatkan penguasaan mufradat atau kosakata khususnya kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta tersebut, sehingga dari penguasaan tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam bentuk-bentuk keterampilan berbahasa Arab dan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu bertujuan pada penguasaan keterampilan berbahasa baik secara aktif maupun pasif.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Wari Suwaria, kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penguasaan kemampuan tersebut tidak lain adalah hasil belajar yang diinginkan.⁴

Media gambar merupakan salah satu alat yang digunakan dalam media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas

⁴ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 35.

sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan.⁵

Dengan gambar pesan akan tersaji dengan lebih baik dan menarik perhatian dan dapat menjadikan pesan atau materi lebih mudah diingat dan lebih mendalam kesannya karena materi-materi tersebut akan lebih dekat dengan pelajar karena menggunakan alat yang divisualisasikan kedalam bentuk lain. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab , studi kasus kelas tiga SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas III SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta?
2. Apa dampak implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi guru dan siswa kelas III SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata

⁵ Arief S. Sadiman, dkk *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.. 29.

bahasa Arab bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dan dampak bagi guru dan siswa.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini, adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar bahasa Arab Dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar khususnya dalam memilih media yang tepat untuk mempermudah penguasaan mufradat di kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
4. Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

D. Kajian Pustaka

Sebenarnya pembahasan mengenai peranan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, sejauh pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

Pertama, Media gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di TK Al Islam Jamsaren Jawa Tengah (Studi Eksperimen Pada Anak Usia Prasekolah Kelompok B4) skripsi yang disusun oleh Titik Nuryanti dari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2004. Skripsi merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif melalui studi

eksperimen yang menerapkan menggunakan media gambar dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran bahasa Arab, khususnya tentang mufrodat dengan menggunakan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kemampuan bahasa Arab siswa.⁶

Kedua, Skripsi saudara Wahyu Magribi Brotowati yang berjudul Study tentang Metode Pengajaran Kosakata Arab di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam. Dalam skripsi ini dibahas sebatas penggunaan metode pengajaran kosakata Arab yang ada dipondok tersebut dan menilai kesesuaian antara metode yang dipakai dengan materi/ bahan yang diajarkan.

Ketiga, Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis) skripsi yang disusun oleh Muhtadir dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2001. Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini, berisi tentang proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan media gambar sebagai pengganti alat peraga yang berupa benda asli. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media gambar berperan dalam mempermudah penguasaan kosakata (mufrodat) di TK Roudhatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga, terbukti dengan semakin meningkatnya kemampuan anak didik dalam menguasai kosakata (mufrodat) yang diajarkan melalui

⁶ Muhtadir, *Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga* (Studi Analisis Psikologi), Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001

bantuan media gambar tersebut, meskipun dalam prakteknya banyak dibantu oleh media dan metode yang lain.

Dari beberapa judul skripsi diatas, tentunya berbeda dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian diatas adalah dilihat dari tingkat sekolah yang menjadi populasi penelitian, dalam penelitian di atas penelitian dilakukan di TK dan Pondok Pesantren sedangkan untuk peneliti yaitu di SD. Dari Sudut pandang judul penelitian yang dilakukan oleh ketiga skripsi di atas tentang media gambar sedang peneliti yaitu tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah: "put something into effect", (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).⁷

2. Tinjauan tentang pembelajaran bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002), hlm.93.

Banyak definisi para ahli berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya adalah: Winkel mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.⁸

Oemar Hamalik memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- a. Rencana, ialah penataan ketanagaan, material dan prosedur
- b. Kesalingtergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.
- c. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Bahasa Arab merupakan salah satu matapelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu mengajarkan bahasa Arab sebagai

⁸ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 31.

bagian dari matapelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran-matapelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi dilembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.

Untuk meningkatkan mutu bahasa Arab di Indonesia, pengajarannya di beberapa lembaga pendidikan dilakukan sejak dini, yakni mulai dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut.⁹ Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Dalam skripsi ini pembelajaran kosakata bahasa Arab suatu mata pelajaran yang diajarkan di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta yang sudah diajarkan disana dan dalam penyampaianya menggunakan media gambar.

Bahasa Merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui kosakata dan tata bahasa. Dengan demikian, kosakata dan tata bahasa berperan sebagai alat pengungkapan makna yang berupa gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan.

Adapun ruang Lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:

1. Unsur-unsur kebahasaan terdiri atas:
 - a. Tata bahasa
 - b. Kosakata, pelafalan
 - c. Ejaan

⁹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2008), hlm.. 161.

2. Keterampilan berbahasa

- a. Menyimak
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis¹⁰

3. Aspek Budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan

Kegiatan belajar mengajar dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar dan prinsip motivasi dalam belajar bahasa Arab. Belajar mengajar bahasa Arab merupakan kegiatan aktif siswa dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab:

- a. Berpusat pada siswa
- b. Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan
- c. Mengembangkan kemampuan sosial
- d. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan, dan imajinasi
- e. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah
- f. Mengembangkan kreatifitas siswa¹¹

Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu

¹⁰ *Ibid.*, 160

¹¹ *Ibid.*, 167

pengetahuan dan sikap serta yang membuat siswa senang. Dunne dan Wragg menjelaskan bahwa pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Pendidik atau guru yang efektif mempunyai harapan yang jelas mengenai apa yang harus dicapai siswa dan menyampaikan harapan kepada mereka. Satu cara penyampaiannya adalah mendiskusikannya dan menjelaskannya dengan siswa sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran dilakukan.

3. Media

a. Pengertian media.

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata wasaaila artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa.¹²

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang

¹² *Ibid.*, 168

memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹³ Media pembelajaran juga merupakan wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku, baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).¹⁴ Jenis ranah dan contoh perolehan kemampuan.¹⁵

Ranah	Jenis yang didikan	Contoh peolehan kemampuan	Keterangan
1. Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Pemahaman - Penerapan - Analisis - Sintesis - Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui..... Menafsirkan..... Menggunakan..... Membedakan..... Menyusun..... Mempertimbangkan..... 	Sesuai bidang studi
2. Afetif	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan - Partisipasi - Penilaian - Organisasi - Pembentukan pola 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan.... Mematuhi..... Menghargai..... Membentuk aturan.... Menunjukkan 	Sesuai jenis nilai, norma, perilaku

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 163.

¹⁴ Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang:UIN-Malang Press,2008), hlm.171.

¹⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) , hlm.178.

		kepercayaan diri.....	
3. Psikomotorik	- Persepsi - Kesiapan - Gerakan terbimbing - Gerakan terbiasa - Gerakan kompleks - Penyesuaian pola gerakan - Kreativitas	Menafsirkan rangsangan..... Berkonsentrasi.... Meniru contoh..... Berketrampilan..... Berketrampilan secara luwes.... Menyesuaikan diri... Menciptakan hal bau	Sesuai keterampilan yang didikkan

Fungsi media dalam proses pembelajaran, di antaranya:

1. Menarik perhatian siswa
2. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
3. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
4. Mengatasi keterbatasan ruang
5. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
6. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
7. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar

8. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar

9. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam

10. Meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan ¹⁶

a) Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Memberikan pengalaman langsung kepada siswa bukan sesuatu yang mudah bukan hanya menyangkut segi perencanaan dan waktu saja yang dapat menjadi kendala, akan tetapi memang ada sejumlah pengalaman yang sangat tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh siswa. Ketika guru ingin memberikan informasi tentang kehidupan di dasar laut, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film, televisi, atau gambar untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkrit.

Maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan peran untuk:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa.
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

¹⁶ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 107.

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar sebagai berikut:

2. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar:
 - a. Memberikan pedoman
 - b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
 - c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
 - d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
 - e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
 - f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
 - g. Meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar.
 - a. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
 - b. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
 - c. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
 - d. Memberikan inti informasi
 - e. Merangsang siswa untuk berpikir

f. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis¹⁷

Media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas.
- c. Media dapat memungkinkan interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- g. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i. Media dapat memberikan pengalaman yang menyuruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

b) Klasifikasi dan macam-macam media pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

¹⁷ Hujair AH.Sanaky, Media Pembelajaran (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm.5.

1. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsure suara.
 2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
 3. Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya.
1. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 2. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film, slide, video dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakainnya.
1. Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya.
 2. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.
4. Media gambar

Media gambar adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.¹⁸

Adapun beberapa kelebihan media gambar adalah:

1. Sifat konkret

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 169-172.

2. Sifat dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan bidang untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan.

Selain kelebihan-kelebihan, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Gambar yang baik sebagai media pendidikan yaitu gambar yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan yaitu:

- a. Autentik.

Gambar harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

- b. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

- c. Ukuran relative

- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
 - e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.¹⁹
5. Tinjauan mengenai anak usia tingkat dasar
- a. Pengertian anak usia sekolah dasar

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada umur 6-7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya.²⁰

Sesuai dengan taraf perkembangan, kecerdasan dan pikiran yang tertuju kenyataan maka pelajaran harus diberikan dengan alat peraga, penjelasan-penjelasan tak perlu diberikan secara panjang lebar, tetapi yang penting ialah memberikan contoh-contoh yang konkrit.

Fikiran anak usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur dan secara tenang. Anak betul-betul ada dalam stadium belajar. Disamping keluarga, sekolah memberikan pengaruh yang sistematis terhadap pembentukan akal-budi anak. Pengetahuannya bertambah secara pesat. Banyak ketrampilan mulai dikuasai, dan kebiasaan-kebiasaan tertentu mulai dikembangkannya. Dari iklim yang

¹⁹ Arief S. Sadiman, dkk *Media Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.. 33.

²⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 24.

egosentris, anak memasuki dunia obyektif dan dunia-fikiran orang lain. Hasrat untuk mengetahui realitas benda dan peristiwa-peristiwa mendorong anak untuk meneliti dan melakukan eksperimen.

Ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (=dengan sengaja memasukkan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.²¹

6. Tinjauan tentang kosakata

Setiap bahasa memiliki kehalusan, kepelikan, keunikan serta nuansa-nuansa sendiri, bahwa telaah kosakata tidak boleh hanya memikirkan kata baru atau kata yang terkenal saja, tetapi yang terpenting justru kata yang tepat.

Upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas kosakata para siswa dengan tujuan:

- a. Meningkatkan taraf kehidupan para siswa
- b. Meningkatkan taraf kemampuan mental para siswa
- c. Meningkatkan taraf perkembangan konseptual para siswa
- d. Mempertajam proses berpikir kritis para siswa
- e. Memperluas cakrawala pandangan hidup para siswa²²

²¹ Kartini Kartono, *Psikologi Anak (PSikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 2007) hlm. 138.

²² Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung, Angkasa, 1984), hlm. 23.

Dalam pembelajaran bahasa asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahas Arab secara aktif adalah dengan menguasai kosakata Arab sebanyak mungkin. Sebelum bisa berkomunikasi secara aktif, mereka terlebih dahulu harus menguasai setidaknya dua ratus kosakata aktif dan beberapa makna gramatikal bahasa sasaran.²³

Faktor yang menguntungkan bagi para pelajar bahasa Arab dan guru bahasa Arab di Indonesia ialah segi kosakata atau perbendaharaan kata, karena sudah banyak sekali kata Arab yang masuk kedalam kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Makin banyak kata-kata yang berasal dari kata-kata Arab yang menjadi perbendaharaan kata bahasa Indonesia atau bahasa ibu, makin mudah membina kosakata dan memberi pengertiannya serta melekatkannya dalam ingatan.²⁴

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengajaran kosakata adalah:

1. Pengajaran kosakata tidak berdiri sendiri.
2. Pembatasan makna
3. Kosa dalam konteks
4. Terjemah dalam pengajaran kosakata
5. Tingkat kesukaran

²³ Furqon Azis, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori Dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya 2002), hlm. 11.

²⁴ Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, 1976), hlm. 80.

Teknik-teknik Pengajaran kosakata

1. Mendengarkan kata
 2. Mengucapkan kata
 3. Mendapatkan makna kata
 4. Membaca kata
 5. Menulis kata²⁵
- a. Tingkat perluasan kosakata

1. Masa kanak-kanak

Perluasan kosakata pada anak-anak lebih ditekankan kepada kosa, khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan-gagasan yang konkrit. Ia hanya memerlukan istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. Ia ingin mengetahui kata-kata bagi kebutuhan pokoknya: makan, minum, nama-nama bagian tubuh, menyebutkan anggota keluarga dan ingin mengetahui tentang semua yang dilihat, dirasakannya atau didengarnya setiap hari.

2. Masa Remaja

Pada waktu anak mulai menginjak bangku sekolah, proses tadi masih berjalan terus ditambah dengan proses yang sengaja diadakan untuk menguasai bahasanya dan memperluas kosakatanya. Proses yang sengaja diadakan ini adalah proses belajar, baik melalui pelajaran bahasa maupun melalui mata

²⁵ Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2005), hlm. 96-101.

pelajaran lainnya. Dalam mata pelajaran nonbahasa diberikan juga bermacam-macam pengertian dan istilah, walaupun lambat tetapi pasti tetap melangkah maju. Proses ini berlangsung mulai dari sekolah dasar terus ke sekolah lanjutan.

3. Masa Dewasa

Pada seorang yang meningkat dewasa, kedua proses tadi berjalan terus. Proses perluasan berjalan lebih intensif karena sebagai seorang yang dianggap matang dalam masyarakat, ia harus mengetahui berbagai hal, bermacam-macam keahlian dan keterampilan, dan harus pula berkomunikasi dengan anggota masyarakatnya mengenai hal itu.²⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Dalam penelitian metode mempunyai peranan yang penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-

²⁶ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, (Gramedia Pustaka Utama 1996), hlm. 66.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2005), hlm. 1.

kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dimaksudkan untuk memotret keadaan yang terjadi di lapangan saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

2. Penentuan Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala dan Staf SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta
- b. Guru/Ustadz bidang studi bahasa Arab kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta
- c. Siswa kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rancangan non probability sampling dengan varian teknik purposive sampling, artinya teknik pemilihan sample dengan ketentuan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sample. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas cirri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁸

3. Teknik pengumpulan data

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 91.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuannya adalah untuk mengetahui situasi dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.²⁹

Adapun obyek observasi itu sendiri berupa:

1. Place (tempat) seperti kondisi bangunan sarana dan prasarana serta fasilitas
2. Actor (pelaku) seperti para guru dan beberapa siswa kelas tiga SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
3. Activity (kegiatan) seperti kegiatan belajar mengajar.³⁰

b. Teknik Interview

Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin atau disebut dengan interview tercontrol atau controlled interview. Artinya penulis bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian.

²⁹ Nana Sujana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm.45.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 227-229.

Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang implementasi media gambar, dan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal tes untuk mengetahui sejauhmana siswa menguasai materi yang diajarkan. Tes yang diberikan berupa tes tertulis.

d. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mempeolh data berupa gambaran umum SD Muhammadiyah Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembanganny, struktur organisasi, sarana dan prasaran yang dimiliki, keadaan ustadz/guru dan siswa, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

4. Metode Analisis Data

³¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 150.

a. Reduksi data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak penting dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Triangulasi

Yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukannya secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³²

Adapun untuk menganalisis data berbentuk kuantitatif adalah dengan menggunakan analisa statistic melaluitabel distribusi Frekuensi yang dituangkan dalam presentase. Disini penulis menggunakan rumus seperti berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka presentase

F : Frekuensi

N : Number of case (jumlah individu)

G. Sistematika Pembahasan

Upaya mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam tiga bagian yaitu:

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraks, kata pengantar, daftar isi, daftar table.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari empat bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

³² Lexy J, Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Edisi Revisi, 2006), hlm. 331.

Bab I: Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Membahas tentang gambaran umum berdirinya SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mulai dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan ustadz/guru dan siswa, serta sarana prasarana yang dimiliki.

Bab III: penjelasan inti, yakni menjelaskan tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta yaitu tentang tujuan pembelajaran media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, pemanfaatan dan karakteristik media gambar. Dalam bab ini juga menjelaskan dampak dari penerapan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi guru dan siswa kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Bab IV: Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, adalah bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan curriculum vitae.

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta), maka penulis dapat kesimpulan bahwa:

1. Implementasi media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta tercermin dari:
 - a. Tujuan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab

Guru di Kelas III SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta dalam proses pembelajaran berusaha agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Tujuan penerapan media gambar di kelas III SD Muhammadiyah Sopen dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah untuk mengembangkan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa dapat menyebutkan, menjodohkan, menjawab pertanyaan, tidak takut bertanya, dapat menggabungkan diri dengan siswa lain, dapat mengerjakan soal-soal dan menulis kosakata bahasa Arab.

b. Pemanfaatan media gambar

Penerapan media gambar di SD Muhammadiyah Sapen kelas III mempunyai manfaat bagi guru dan siswa. Guru menjalankan struktur dan urutan pengajaran secara baik, membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran. Adapun manfaat bagi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa, memudahkan siswa untuk belajar, merangsang siswa untuk berfikir, menarik dan mengarahkan perhatian siswa. Pemanfaatan media gambar juga dapat memberikan rasa senang dan semangat pada siswa dalam proses pembelajaran.

c. Karakteristik media gambar

Karakteristik media gambar yang digunakan di kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta melukiskan seperti benda aslinya, sederhana, ukuran gambar tidak terlalu besar ataupun kecil sehingga dapat dilihat jelas oleh siswa kelas III SD Muhammadiyah Sapen.

2. Dampak dari penerapan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di SD Muhammadiyah Sapen kelas III mempunyai dampak yaitu memudahkan guru dalam penyampaian materi, memudahkan guru dalam mengatur siswa. Perencanaan dan persiapan mengajar guru menjadi lebih matang, Proses pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih maksimal. Bagi siswa mempunyai dampak yang berarti yaitu memperkecil verbalisme, mudah mengingat materi berdasarkan gambar, menambah kosakata bahasa Arab.

Peningkatan prestasi dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti, hasil yang diperoleh oleh kelas III 7,74 yang berarti hasilnya baik.

B. Saran-Saran

Penulis akan memberikan beberapa cacatan kecil sebagai saran bagi pihak yang terlibat dalam penerapan media gambar dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab:

Bagi Madrasah

1. Kondisi belajar mengajar yang telah tercipta di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan demi kemajuan SD Muhammadiyah Sopen di masa mendatang.
2. Perlunya alokasi waktu agar pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan lebih luas dan mendalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal lagi.
3. Sarana dan prasarana serta media pendidikan sudah memadai, namun perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi pemanfaatannya mengingat pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan.
4. Kedisiplinan yang ada di SD Muhammadiyah Sopen telah diterapkan dengan baik, namun demikian masih perlu peningkatan yang lebih signifikan dan maksimal.
5. Guru yang mengampu bahasa Arab perlu ditambah karena kelas yang begitu banyak di SD Muhammadiyah Sopen.

Bagi Guru

1. Kemampuan guru pengampu dalam memilih dan menguasai metode yang efektif dan relevan dengan situasi pembelajaran serta kondisi peserta didik baik secara fisiologis maupun psikologis sudah bagus, namun perlu ditingkatkan lagi agar tercipta proses pembelajaran yang lebih bagus dan dinamis.
2. Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran sudah variatif dan relevan dengan materi yang disampaikan, akan tetapi kondisi ini jangan sampai membuat guru lengah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur Kepada Dzat Yang Maha Agung, karena berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulis tugas akhir ini dengan judul Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Untuk Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta). Semoga skripsi ini dapat menjadi suatu bukti tanggung jawab dari penelitian yang telah penulis laksanakan.

Tentu saja ini masih terlampau jauh untuk dapat disebut sempurna, walaupun telah penulis usahakan dengan kemampuan yang maksimal. Namun demikian skripsi yang sederhana diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Asasuddin, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aziz, Furqon, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hamid, Abdul, dkk, *Media Pendidikan, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- J.Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Edisi Revisi 2006.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan*, Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Malibary, Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Perguruan Tinggi Islam IAIN, 1976.
- Mudzakir, Ahmad, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002.

- Mujiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- S.Sadiman, Arif, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung; Alfabeta, 2005.
- Sujana, Nana, *Penelitian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Sutikno, M.Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009.
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Tarigan, Guntur, *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1984.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.